

PEMANFAATAN DAGING JAMBU METE SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN ABON DI DESA BATU RAKIT KECAMATAN BAYAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

Moh Soelkhan¹, Muh Odit Kudratun¹, Selvi Novia Miranda², Wahyu Evanzi², Irma Astuti², Jailan Akbar Ahmad², Muhammad Fauzan³, Rizki Dwi Abdillah³, Aditya Ihwanul⁴, Rey Gali Rakasiwi⁴, Ari Ramadhan Hidayat^{1*}

¹Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

³Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding author: Ari Ramadhan Hidayat
E-mail : ari.ramadhan@ummat.ac.id

Diterima 2 Desember 2022, Disetujui 23 Desember 2022

ABSTRAK

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sector startegis pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) Indonesia. Salah satu hasil pertanian dan perkebunan unggulan adalah jambu mete. Jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menjadi penghasil devisa. Indonesia menjadi salah satu pemasok kebutuhan jambu mete dunia sebesar 6%. Desa Batu rakit, Kecamatan bayan menjadi salah satu pengasil jambu mete di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Namun pemanfaatan jambu mete saat ini hanya sebatas pada biji, sedangkan daging jambu mete dibuang. Untuk meningkatkan nilai ekonomi dari jambu mete dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dilaksanakan kegiatan sosialisai dan pelatihan pengolahan daging jambu mete sebagai bahan dasar pembuatan abon. Metode yang digunakan yaitu melakukan analisis situasi daerah mitra, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan pembuatan abon dari bahan daging jambu mete. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Hasil kegiatan berupa penyuluhan pengolahan daging jambu mete dan olahan abon dari daging jambu mete.

Kata Kunci : pengolahan, jambu mete, abon

ABSTRACT

The agriculture and plantation sector is one of the strategic sectors for Indonesia's Gross Domestic Product (GRDP) growth. One of the leading agricultural and plantation products is cashew nuts. Cashew nut (Anacardium occidentale L.) is a plantation commodity which is a foreign exchange earner. Indonesia is one of the suppliers of the world's cashew demand by 6%. Batu Rakit village, Located in Bayan District, is one of the cashew producers in North Lombok Regency, West Nusa Tenggara. However, the current use of cashew nuts is only limited to the seeds, while the cashew meat is discarded. To increase the economic value of cashew nuts and improve the economy of the local community, socialization activities and training were carried out on processing cashew meat as a basic ingredient for making shredded meat. The method used is to analyze the situation in partner areas, then proceed with counseling and training in making shredded cashew meat. Socialization and training activities are carried out for 1 (one) day. The results of the activity were in the form of counseling on the processing of cashew meat and processed shredded cashew meat.

Keywords: processing, cashew, abon

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan termasuk salah satu negara agraris. Sektor pertanian dan perkebunan sampai saat ini masih menjadi salah satu sector strategis dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto. Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS,2020), menyebutkan PDRB pertanian meningkat sebesar 2,59%. Jambu mete merupakan salah satu dari produk dari hasil

pertanian dan perkebunan yang perkembangannya sangat baik di Indonesia.

Jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menjadi penghasil devisa. Dari total kebutuhan dunia terhadap jambu mete, Indonesia hanya memasok sebesar 6%. Penghasil jambu mete Utama di Indonesia yaitu Sulawesi Tenggara (24,85%), Sulawesi Selatan, Sulawesi tengah (17,89%), NTT, NTB, Bali (37,95%), dan Jawa-Madura (23,80%)(Listyati and Sudjarmoko, 2011).

Di Nusa Tenggara Barat (NTB), Kabupaten Lombok Utara merupakan salah satu

daerah penghasil Jambu Mete. Kecamatan Bayan, tepatnya di Desa batu rakit merupakan salah satu penghasil jambu mete terbesar. Menurut data BPS tahun 2022, produksi jambu mente di Kecamatan Bayan sebesar 658,91 ton. Dimana produksi Jambu Mente di Desa Batu Rakit sebesar 142,70 ton (BPS, 2022).

Buah Jambu Mete sendiri terdiri dari dua bagian yaitu bagian biji dan daging. Namun saat ini, pemanfaatan Jambu mete hanya dari bijinya saja, sementara daging dari Jambu Mete tidak dimanfaatkan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, ditemukan banyak daging jambu mete yang tidak termanfaatkan dan dibiarkan begitu saja diarea perkebunan. Jika dapat dikelola dengan baik, daging jambu mete dapat dioalh menjadi bahan pembuatan abon. Serat daging jambu mete memiliki kemiripan dengan bahan dasar pembuatan abon ikan dan daging(Ningrum, Said and Hatta, 2014)

Dengan adanya pengelolaan daging jambu mente menjadi bahan dasa pembuatan abon akan dapat menambah nilai ekonomi dari daging jambu mete. Secara otomatis hal tersebut akan meningkatkan perekonomian daerah setempat. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan sebuah sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara pengolah daging jambu mete menjadi bahan dasr pembuatan abon.

MASALAH

Berdasarkan analisa situasi di atas, permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum ada upaya pengelolaan daging buah jambu mete menjadi produk yang bernilai manfaat lebih tinggi. Sehngga perlu adanya upaya sosialaisasi dan pelatihan mengenai pengolahan daging jambu mete sebagai bahan dasar pembuatan abon.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan manfaat jambu mente dalam menambah nilai ekonomi masyarakat.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengolahan ini adalah masyarakat yang ada di Desa Batu Rakit. Namun terkendala oleh keadaan peserta penyuluhan diwakilkan oleh masyarakt di sekitar posko dengan harapan apa yang mereka dapatkan dapat diinformasikan kepada warga sekitar.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat mengetahui manfaat dari buah jambu mente selain memanfaatkan bijinya. Selain itu masyarakat menjadi paham teknik pembuatan sambal metah sesuai dengan standar yang ditentukan.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Batu Rakit, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Kegiatan ini melibatkan tim anggota pengabdian yang terdiri dari unsur Dosen dan mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Muhammadiyah Mataram.

Motode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk menentukan langkah-langkah serta kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Terlebih dahulu tim pengabdian melakukan observasi dengan cara analisis situasi dan survei. Dari hasil observasi didapatkan banyak daging buah jambu mete yang tidak termanfaatkan. Karna sampai saat ini masyarakat sekitar hanya memanfaatkan biji jambu mete yang kemudian dijual kepada pengumpul.

2. Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan atas dasar hasil dari perencanaan yang dilakukan. Sasaran dari pelatihan ini adlah ibu-ibu rumah tangga dan pemuda sekita lokasi KKN. Sebelum pelatihan praktek pembuatan abon dari daging jambu mete, pesererta diberikan penyuluhan terkait pemanfaatan jambu mete sebagai bahan olahan yang bernilai ekonomis. Setelah proses penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan praktek pembuatan abon dari daging jambu mete.

3. Evaluasi

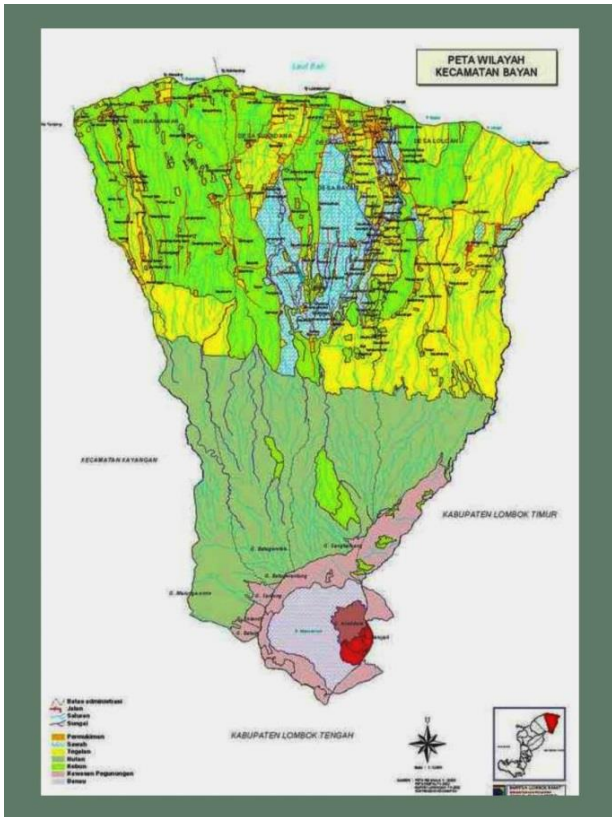
Kegiatan evaluasi sangat penting da=lakukan ketika telah melaksanakan suatu kegiatan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui capain dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil evaluasi dapat digunkan dalam pelaksanaan pengabdian berikutnya, sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Desa Batu Rakit merupakan salah satu dari sebelas desa yang ada di Kecamatan Bayan. Desa Batu Rakit memiliki luas 325,7 Ha. Jumlah penduduk yang ada di Desa Jeggala yakni 3.627 jiwa. Batas-batas Desa Batu Rakit adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Akar-Akar
- Sebelah Selatan : Desa Senaru
- Sebelah Timur : Desa Mumbul Sari
- Sebelah Barat : Desa Sukadana



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama 4 (Empat) pekan. Menyelesaikan jadwal kegiatan yang ada dengan alokasi dana yang sesuai secara komprehensif dengan kerjasama aktif bersama mitra dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	September 2022			
		Mgg 1	Mgg 2	Mgg 3	Mgg 4
1	Persiapan	■			
2	Pelaksanaan		■		
3	Evaluasi			■	
4	Penulisan Laporan				■
5	Penggandaan Laporan				■

Kegiatan dilaksanakan di posko Desa Batu Rakit, Kecamatan Bayan. Kegiatan pengolahan daging jambu mete menjadi abon dimulai dengan penyuluhan, persiapan bahan dan peralatan yang diperlukan dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan abon dari daging jambu mete. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Proses Pembersihan Bahan Baku (Daging Jambu Mete)



Gambar 3. Hasil Pengolahan Daging Jambu Mete Menjadi Abon

Dalam kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan edukasi terkait bagaimana cara memanfaatkan potensi-potensi yang ada disekitar tempat tinggal menjadi barang atau bahan yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu peserta juga diberikan keterampilan bagaimana cara mengolah daging jambu mete menjadi bahan pembuatan abon. Peserta juga sadar bahwa daging jambu mete dapat diolah dengan baik dapat meningkatkan nilai dari daging jambu mete dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan penyuluhan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Kegiatan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal pelaksanaan
- Peserta penyuluhan telah mendapatkan *transfer knowledge* mengenai pemanfaatan daging buah jambu mente.
- Peserta pelatihan dapat membuat olahan abon dari bahan daging jambu mete.

Saran

Pengelolaan potensi local yang ada di Desa Batu Rakit akan lebih maksimal jika disertai dengan pengelolaan sumber daya manusia. Dengan

potensi SDAM yng unggul segala bentuk permasalahan dilingkungan sekitar akan dengan cepat dapat dicarikan solusi penyelesaiannya.

DAFTAR RUJUKAN

BPS (2022) *Kecamatan bayan dalam angka 2022*.

Listyati, D. and Sudjarmoko, B. (2011) 'Nilai Tambah Ekonomi Pengolahan Jambu Mete Indonesia', *Buletin RISTR*, 2(2), pp. 231–238.

Ningrum, E.M., Said, M.I. and Hatta, M. (2014) 'Pengaruh Penggunaan Daging Buah Semu Jambu Mete dan Telur Infertil sebagai Bahan Dasar Pembuatan Abon Telur', *Hasanudin University Repository*, pp. 1–8.